

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penyelidikan berdasarkan objek lapangan, daerah atau lokasi tertentu guna mendapatkan data atau persoalan-persoalan yang kongkrit dalam sebuah penelitian.¹

Objek penelitiannya yaitu kerjasama pemeliharaan hewan ternak sapi di Desa Kabunan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara perinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara menelitinya lebih mendalam.²

Secara spesifik lebih bersifat deskriptif kualitatif, metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data sedetail mungkin tentang objek yang diteliti dalam hal ini untuk menggambarkan tentang tinjauan hukum Islam kerjasama pemeliharaan hewan ternak sapi di Desa Kabunan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 12.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam peneliti ini penulis merupakan instrumen kunci, yang lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mewawancarai narasumber dalam objek penelitian. Peneliti mendatangi beberapa narasumber untuk mengetahui kerjasama pemeliharaan sapi yang dilakukan oleh pemilik sapi dengan pengelola yang ada di Desa Kabunan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, Setelah narasumber tersebut diwawancarai secara mendalam oleh peneliti, maka peneliti menemukan beberapa temuan penelitian, yang pada akhirnya akan disimpulkan berupa paparan data yang akan disajikan pada salah satu bagian dari bab skripsi.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Kabunan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

4. Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Dalam sumber data sebagai berikut:

- a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti.³ Dengan ini peneliti mengambil narasumber dari 8 pemilik sapi dan 8 pengelola sapi, perangkat desa, dan kelompok pemelihara hewan ternak di Desa Kabunan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

b. Sumber data sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh diantaranya dari al-Qur'an, hadits, buku-buku fiqih, skripsi, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan terhadap sesuatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴ Peneliti mendatangi lokasi penelitian dan mengamati secara langsung bagaimana praktik kerjasama dalam pemeliharaan sapi dengan sistem *paron* di Desa Kabunan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

⁴ Jam'an Satori, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Dalam penelitian ini, penulis bertanya langsung kepada pemilik sapi yaitu Ibu Siti dan Bapak Nardi, Bapak Sukran, serta pengelola sapi yaitu Bapak Murtiono, Bapak Yusuf, Bapak Slamet, Bapak Sikin. Perangkat desa yaitu Bapak Yahya, Bapak Ilham, Ibu Riya. Kelompok Pemelihara hewan ternak yaitu Wakeran, Gunawan dan Rohim.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain sebagainya.⁶ Dalam dokumentasi data yang didapatkan adalah data statistik desa di Desa Kabunan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 186.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Ahmad tanzeh menyatakan bahwa analisis data merupakan rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan upaya untuk menjawab rumusan yang peneliti tuangkan dalam fokus penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

- a. *Data reduction* (reduksi data), pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya.
- b. *Data display* (panyajian data), pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan.
- c. *Conclusion* (penarikan kesimpulan), pada langkah ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Jadi penarikan kesimpulan

merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁷

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria tingkat pemeriksaan data dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.
- b. Ketekunan pengamatan yang bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yan dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dalam hal peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol,

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.

- c. *Triangulasi*, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik *triangulasi* yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

7. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki empat tahapan, yaitu:

- a. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data. Pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.
- c. Tahap analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan data, keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap

tersebut, peneliti sudah memulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan suatu teori-teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut, sampai pada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.

- d. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, penelitian sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbing, untuk disikapi selanjutnya.